

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Tugas Akhir, Februari 2025

Dinda Retno Utami

21301191

Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru

Xiii + 64 Halaman + 10 Tabel + 1 Skema + 8 Lampiran

ABSTRAK

Prevalensi Tuberculosis Paru semakin lama semakin meningkat, Masa pengobatan yang panjang, yang biasanya berlangsung hingga enam bulan, juga sering menimbulkan tatangan pasien, yang mungkin enggan melanjutkan pengobatan secara teratur karena kebosanan, efek samping, dan ketidaknyamanan. Selain itu, kurangnya dukungan sosial dari keluarga dan masyarakat juga memainkan peran penting dalam ketidakpatuhan pengobatan. Hal ini membuktikan bahwa tingkat kepatuhan pasien dalam meminum obat sangat berpengaruh terhadap kualitas hidupnya. Peran pengawasan minum obat (PMO) pada pasien tuberculosis sangat penting dilakukan, sebagai upaya untuk meningkatkan kepatuhan minum obat dan tercapainya keberhasilan terapi pengobatan TB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada pasien tuberculosis paru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasi dengan menggunakan pendekatan Studi *Cross Sectional*.. Sampel berjumlah 44 orang dengan teknik sampel *Total sampling*. Instrumen yang digunakan untuk menilai kepatuhan minum obat adalah *Morisky Medication Adherence scale* (MMAS). Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada Hubungan Dukungan keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Tuberculosis Tuberculosis Paru Di Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Tuberculosis paru, Pengawasan Minum Obat (PMO), Kepatuhan

Referensi : Referensi (2018-2024)

PAYUNG NEGERI HEALTH INSTITUTE PEKANBARU
FACULTY OF NURSING
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, February 2025
Dinda Retno Utami
21301191

*The Factors Affecting Medication Adherence in Pulmonary Tuberculosis Patients
at Rejosari Health Center Pekanbaru Cit*

xiii + 64 Pages + 10 Tables + 1 Diagrams + 8 Appendices

ABSTRACT

The prevalence of pulmonary tuberculosis has been increasing over time. The long treatment duration, which typically lasts up to six months, often presents challenges for patients who may be reluctant to continue treatment regularly due to boredom, side effects, and discomfort. Furthermore, the lack of social support from family and the community also plays a significant role in medication non-adherence. This demonstrates that the level of medication adherence in patients greatly impacts their quality of life. The role of Directly Observed Therapy (DOT) in tuberculosis patients is crucial as an effort to enhance medication adherence and achieve successful TB treatment outcomes. The objective of this study is to identify factors influencing medication adherence in pulmonary tuberculosis patients. This is a quantitative study with a correlational research design using a cross-sectional approach. The sample consisted of 44 participants, selected through total sampling technique. The instrument used to assess medication adherence was the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS). The Chi-Square test results showed a p-value of $0.000 < 0.05$, meaning that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted, indicating a relationship between family support and medication adherence in pulmonary tuberculosis patients at Rejosari Health Center in Pekanbaru City.

Keywords: Family Support, Pulmonary Tuberculosis, Directly Observed Therapy (DOT), Medication Adherence

References: References (2018-2024)